

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penggunaan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang persiapan kemerdekaan pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 4 Cilangkap Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah perencanaan tindakan penelitian penggunaan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 4 Cilangkap Kec. Manonjaya meliputi: (a) penetapan jumlah siklus dan waktu tindakan penelitian; (b) penetapan skenario pembelajaran dan membuat media bahan ajar; (c) penyediaan fasilitas pembelajaran; (d) menyusun instrumen pengumpulan data penelitian.
2. Pada tahap pelaksanaan penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 4 Cilangkap Kec. Manonjaya, berjalan sesuai dengan skenario pembelajaran yang disusun dalam RPP. Supaya antusias dan pemahaman awal siswa lebih baik, peneliti menerangkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran *cooperative type jigsaw*. Langkah-langkah teknik Jigsaw (Mulyatiningsih, 2012:242) sebagai berikut:
 - a. Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok/tim.
 - b. Setiap anggota kelompok diberi tugas mempelajari materi yang berbeda.
 - c. Anggota yang telah mempelajari bagian/sub bab yang sama untuk membentuk kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab yang mereka pelajari.
 - d. Setelah selesai diskusi dengan tim ahli, tiap anggota tim ahli kembali ke kelompok asalnya masing-masing dan menyampaikan hasil diskusinya secara bergantian sampai semua anggota kelompok menguasai semua materi yang didiskusikan.
 - e. Guru memberikan evaluasi hasil belajar kelompok tersebut.

3. Penggunaan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 4 Cilangkap Kec. Manonjaya, terlihat pada pencapaian nilai di siklus I dan siklus II, padahal pembelajaran sebelum penelitian penggunaan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 4 Cilangkap Kec. Manonjaya, kemampuan peserta didik dalam pemahaman persiapan kemerdekaan masih rendah, terbukti dengan masih banyaknya nilai dibawah KKM yaitu 70,00 yang telah ditentukan.

Berdasarkan data nilai proses pembelajaran IPS model *cooperative type jigsaw*, dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu keaktifan dalam kelompok diskusi, kerjasama dengan kelompok, komunikatif, sikap tanggung jawab individu dan pengetahuan terjadi peningkatan, dari 65,18% di siklus I ke 88,14% di siklus II peningkatan sebesar 22,96% pada nilai baik sekali dan nilai baik. Peningkatan nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Model *Cooperative Type Jigsaw* pada Siklus I dan Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dari 68,48% ke 82,96%, peningkatan sebesar 14,48%. Berdasarkan pencapaian hasil tindakan penelitian pada siklus II sebesar 82,96%, tindakan penelitian diberhentikan pada siklus II mengingat pencapaian telah melampaui batas minimal 75% yang ditargetkan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian telah berhasil, pernyataan ini didasarkan perolehan nilai rata-rata hasil belajar pada tindakan ke II sebesar 82,96% dan peningkatan hasil proses belajar. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* tentang persiapan kemerdekaan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 4 Cilangkap Kec. Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, terbukti dengan meningkatnya antusias dalam proses belajar dan hasil belajar siswa.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan di atas, dalam upaya perbaikan hasil pembelajaran serta meningkatkan keterampilan proses siswa terhadap pembelajaran IPS pada penggunaan model pembelajaran *cooperative type jigsaw* tentang persiapan kemerdekaan, ada beberapa hal yang perlu disampaikan antara lain:

1. Untuk mendapat hasil yang baik dalam pembelajaran, hendaknya guru mempersiapkan skenario pembelajaran dan memahami terlebih dahulu langkah-langkah pembelajaran, agar pembelajaran efektif sesuai tujuan yang diharapkan.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di kelas, sebaiknya guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Oleh karena itu, guru hendaknya selalu mengembangkan kreatifitas dan wawasan yang dimiliki sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dewasa ini.
3. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, hendaknya siswa bersungguh-sungguh dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena hal ini sangat penting pada peningkatan kemampuan siswa.
4. Sekolah sebaiknya lebih terbuka dalam menerima metode atau model pembelajaran yang inovatif, demi kemajuan dan peningkatan prestasi siswanya di masa depan.